





dilakukan awalnya berjumlah sedikit. Setelah mengerti kegiatan yang akan dilakukan bisa bermanfaat bagi dirinya dan keluarga serta bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar maka banyak anggota yang ikut serta dalam kegiatan penanaman tumbuhan produktif.

Partisipasi pemuda yang awalnya kurang berminat dengan kegiatan tersebut setelah anggota yang ikut dalam mengenali aset yang ada anggota tersebut bisa menceritakan kepada anggota lainnya manfaat apa yang didapatnya. Partisipasi pemuda tersebut yang menjadikan perubahan sosial untuk wilayahnya. Proses transformasi sosial menjadikan pembelajaran pemuda untuk mengetahui dan mengenali kondisi sosial yang ada di wilayahnya.

Perubahan sosial yang dimulai oleh pemuda karang taruna merupakan awal dari pembangunan desa dari lingkup lingkungan. Perubahan yang dilakukan oleh sebuah organisasi khususnya pemuda merupakan salah satu bentuk penyadaran kepada masyarakat. Penyadaran kepada masyarakat berupa pemuda bisa melaksanakan sebuah kegiatan tanggap lingkungan apalagi masyarakat semua. Kegiatan pemuda merupakan cermin dari proses perubahan yang diawali dari peran pemuda untuk pembangunan desa. Pemuda dalam hal ini merupakan kegiatan yang termasuk dalam kegiatan sosial.

Proses pendampingan ini juga memberikan manfaat bagi pendamping. Manfaat bagi pendamping yaitu bisa belajar sebagai fasilitator serta belajar dengan pemuda karang taruna akan pentingnya organisasi pemuda sebagai penerus pembangunan. Fungsi fasilitator merupakan sebuah proses memulai serta

membuat pemikiran pemuda akan pentingnya peran pemuda untuk pembangunan desa. Fasilitator mendampingi pemuda untuk mulai mengetahui aset yang ada sehingga bisa memanfaatkan aset yang ada diwilayahnya untuk sebuah perubahan sosial dan pembangunan desa.

Manfaat ini yang didapat oleh pendamping untuk memperbanyak pengalaman untuk proses pendampingan. Proses fasilitator di karang taruna RW 11 juga sebagai proses pembelajaran untuk pendamping dalam bidang memotivasi untuk sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Memberikan motivasi ini berguna untuk menumbuhkan semangat lagi bagi pemuda yang sudah mulai meredup untuk mengikuti organisasi karang taruna RW 11. Sehingga perlu komunikasi yang cukup luas dan dapat dimengerti oleh pemuda. komunikasi ini sangat penting dalam proses pendampingan. Komunikasi yang baik bisa menghasilkan pendampingan yang baik seperti yang diinginkan.

Pentingnya organisasi pemuda di Desa Sawotratap merupakan modal untuk melanjutkan pembanguna desa. Pendamping mengikuti kegiatan organisasi ini secara rutin. Pembelajaran yang didapat oleh pendamping yaitu semangat jiwa pemuda yang ada di organisasi karang taruna RW 11. Semangat para anggota untuk mengikuti kegiatan yang direncanakan bersama merupakan salah satu aset yang sangat berharga. Semangatnya pemuda tidak akan surut untuk menuju sebuah kegiatan yang bisa berdampak positif bagi masyarakat wilayah RW 11.

Proses pendampingan untuk pemuda perlu adanya support dari semua elemen masyarakat dan pemerintah desa. Kepedulian pemerintah untuk

pembinaan pemuda merupakan salah satu solusi untuk awal estafet pembangunan desa. Selain berdampak baik bagi keberlanjutan pembangunan desa juga bisa bermanfaat untuk mengurangi dampak negatif pergaulan bebas bagi pemuda di wilayah Desa Sawotratap. Adanya pembinaan pemuda di karang taruna merupakan sebuah bentuk pemanfaatan lembaga untuk membina bibit – bibit pemuda dalam meneruskan pemerintahan desa yang akan datang.

Pemuda karang taruna juga perlu support baik berupa finansial maupun tenaga dari masyarakat. Pemuda karang taruna RW 11 jangan hanya dimanfaatkan tenaganya saja melainkan perlunya fasilitas yang bisa mendukung *skill* atau ketrampilan para anggota karang taruna. sehingga para anggota bisa betah untuk mengikuti kegiatan karang taruna yang ada di wilayah RW 11 Desa Sawotratap.